

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan 14 komoditi pangan yang rutin dipantau pada Triwulan I Tahun 2024, diperoleh terdapat semua komoditi pangan mengalami inflasi dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2023.

Komoditi yang mengalami inflasi adalah sebagai berikut:

#### **1. Beras Medium**

Komoditas beras medium pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp13.566/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp14.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 3% kenaikan harga sudah mulai terjadi sejak Triwulan IV Tahun 2023 yang cenderung disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi gabah, dan kenaikan harga gabah.

#### **2. Telur Ayam**

Komoditas telur ayam pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp2.216/Butir dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp2.500/Butir. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 8%. Adanya kenaikan harga telur disebabkan oleh kenaikan harga pakan ternak yang terjadi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

#### **3. Ikan Nila**

Komoditas ikan nila pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp34.135/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp35.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 2%. Adanya kenaikan harga ikan nila disebabkan oleh kenaikan biaya produksi dan harga pakan ternak yang terjadi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

#### **4. Ikan Kembung**

Komoditas ikan kembung pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp41.030/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp60.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 46%. Adanya kenaikan harga ikan kembung disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2022.

#### **5. Daging Sapi dan Daging Kerbau**

Komoditas daging sapi dan kerbau pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp132.083-Rp142.361. /Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp120.000-Rp150.000. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 6-10%. Adanya kenaikan harga daging disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

#### **6. Cabai Merah**

Komoditas cabai merah pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp31.570/Kg. dan

pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 45.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 27%. Adanya kenaikan harga cabai merah disebabkan oleh kenaikan biaya produksi seperti tenaga kerja dan pupuk serta penurunan produksi pada awal tahun.

## **7. Gula Pasir**

Komoditas gula pasir pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp14.785/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp18.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 22%. Adanya kenaikan harga gula pasir disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

## **8. Bawang Putih**

Komoditas bawang putih pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp 26.000 - Rp 28.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 32.000 - Rp 40.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I 2024 adalah sebesar 14%. Adanya kenaikan harga bawang putih disebabkan oleh turunnya produksi pada awal tahun sementara permintaan dipasar tinggi.

## **9. Cabai Rawit**

Komoditas cabai rawit pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp 28.000-32.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 42.000-50.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 31% . Adanya kenaikan harga cabai rawit disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi sementara permintaan dipasar sedikit.

## **10. Bawang Merah**

Komoditas bawang merah pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp 28.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 30.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 7%. Adanya kenaikan harga bawang merah disebabkan oleh turunnya produksi awal tahun sementara permintaan di pasar tinggi.

## **11. Minyak Goreng Kemasan dan Curah**

Komoditas minyak goreng curah pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp 15.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 16.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 6 %. Untuk Minyak Goreng Kemasan pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp 17.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 18.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 6 %. Adanya kenaikan harga Minyak Goreng Kemasan dan Curah dikarenakan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi seperti tenaga kerja.

## **12. Daging Ayam Boiler**

Komoditas ayam broiler pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp 45.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 55.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 22%. Adanya kenaikan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Dairi, TPID Kabupaten Dairi berupaya untuk melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi agar mensosialisasikan pentingnya pengaturan musim tanam antar wilayah untuk mencegah tingginya produksi pada waktu yang bersamaan.

Klasifikasi permasalahan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
- Resiko gejolak harga pada musim hari raya umat Islam
- Ada beberapa kebutuhan pangan Kabupaten Dairi didatangkan dari luar daerah
- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam hal pemantauan harga dan monitoring ketersediaan bahan pangan di tingkat kecamatan, Kasi Ekbang berkoordinasi dengan perangkat desa/kelurahan melakukan pemantauan harga dan stok ke pasar tradisional maupun toko/grosir dan melaporkan secara tepat waktu kepada Sekretaris Daerah selaku Ketua Pelaksana Harian TPID Kab. Dairi.

Pemerintah Kabupaten Dairi juga telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pangan yang secara rutin melakukan pemantauan ketersediaan dan mencegah adanya upaya penimbunan bahan pangan. Dalam hal menjaga stabilisasi harga LPG 3 Kg dan BBM di Kabupaten Dairi, Tim Pengawasan Minyak dan Gas LPG 3 Kg secara intens melakukan pengawasan ke pangkalan gas untuk menjaga ketersediaan gas dan memastikan tidak terjadi pelanggaran HET. Untuk menjaga ketersediaan BBM, dilakukan juga koordinasi dengan Pertamina agar pasokan BBM tetap stabil dan mencegah terjadinya upaya penimbunan oleh oknum tertentu. Dalam melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi daerah, TPID Kabupaten Dairi berpedoman pada peta jalan yang telah ditetapkan.

TPID Kabupaten Dairi dan Perum Bulog Cabang Kabanjahe melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan. Operasi Pasar tahap I tersebut dilaksanakan di 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Sumbul, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Tigalingga, Kecamatan Sitinjo selama mulai tanggal 26 Februari - 01 Maret sebanyak 2.000 paket (5kg beras medium, 2L minyak goreng) dan Operasi pasar murah tahap II di 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Pegagan Hilir, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Sidikalang (Pasar Sidikalang), Kecamatan Sidikalang (Polres Dairi) dan Kecamatan Parbuluan pada tanggal 04 Maret - 09 Maret 2024 sebanyak 2.500 paket (5kg beras medium, 2L minyak goreng) dan Operasi pasar murah tahap III dilaksanakan di 9 Kecamatan yaitu Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Tigalingga, Kecamatan Parbuluan, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Silahisabungan, Kecamatan Tanah Pinem, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Gunung Sitember dan Kecamatan Sumbul sebanyak 3.600 paket (5kg beras

medium, 2L minyak goreng).

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Dairi menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah dalam rangka upaya pemerintah dalam menjaga stabilisasi pasokan harga pangan serta menekan laju inflasi menjelang bulan Ramadhan tahun 2024. Acara ini dibuka oleh Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Pada hari Rabu dan Kamis, 27- 28 Maret 2024 pukul 08.00 Wib. Komoditas yang disediakan dalam acara Gerakan Pangan Murah ini beragam antara lain Beras, Minyak goreng, Gula pasir, Cabai rawit, Cabai Merah, Telur Ayam, Buncis, Labu, Bawang merah , Bawang putih, Tomat, Alpukat, Ubi jalar dan produk olahan dan makanan olahan yang merupakan produk lokal. Komoditas yang tersedia dijual dengan harga dibawah pasar.

Dalam rangka untuk mengantisipasi kenaikan harga dan lonjakan kebutuhan stok komoditas pokok untuk menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional, Hari Raya Idul Fitri 1445 H di Kab. Dairi. Maka dilakukan rapat satgas pangan Kabupaten Dairi pada tanggal 04 April 2024. Tujuan rapat dimaksud adalah melakukan pengecekan stok barang dan harga harga yang ada dipasar, melakukan penindakan terhadap pelaku usaha yang melakukan pelanggaran dibidang pangan ( Penimbunan Stok dan menaikkan harga yang tidak sesuai dengan harga pasar) dan memantau harga harga bahan pokok serta menyelenggarakan pasar murah di Kabupaten Dairi.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kegiatan TPID Kabupaten Dairi telah berjalan dengan baik, namun beberapa hal yang butuh mendapat perhatian, yaitu:

- Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Dairi dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Sumatera Utara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Dairi.
- Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program - program strategis,
- Adanya penumpukan hasil produksi bahan pangan di tingkat petani akibat rendahnya harga yang dianggap tidak
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh TPID Kabupaten Dairi selama periode Triwulan I 2024 adalah :

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Melanjutkan program Operasi Pasar bertujuan untuk menyediakan bahan pangan pokok

atau sembako yang bisa dibeli dengan harga relatif lebih murah